

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Inflasi, Volume Perdagangan dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Inflasi Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung fluktuatif menurun, pada tahun 2017 inflasi meningkat dikarenakan naiknya tarif listrik sehingga barang barang meningkat. Sedangkan terjadinya penurunan selama masa periode 2018-2020 karena harga di berbagai komoditas cenderung stagnan-menurun sehingga permintaan masih bisa dipenuhi.
2. Perkembangan Volume Perdagangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami fluktuatif, terlihat rata-rata Volume Perdagangan pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan disebabkan terjadinya pelemahan rupiah terhadap dolar AS dan perang dagang Amerika-China serta kenaikan harga komoditas sehingga melamahkan transaksi saham. Sedangkan tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dikarenakan peningkatan pada investasi swasta, yang mana realisasi investasi perusahaan berhasil juga disebabkan perusahaan mampu menjaga profitabilitas yang tumbuh di era pandemi.

3. Perkembangan Laba Per Lembar Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami fluktuatif meningkat. Perkembangan laba per lembar saham di tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dikarenakan naiknya permintaan produk dan pertumbuhan laba bersih akibat menguatnya ekspor yang didukung kenaikan ekspor migas dan non migas. Sedangkan tahun 2019 dan 2020 mengalami trend penurunan dikarenakan melakukan perubahan strategi penjualan serta akibat dari pandemi di tahun 2020 yang membatasi kinerja perusahaan.
4. Perkembangan Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami fluktuatif cenderung menurun. Terlihat rata-rata Tingkat Pengembalian Saham tahun 2016-2020 mengalami penurunan, harga berbagai komoditas cenderung stagnan sehingga tidak menaikkan gairah harga saham di subsektor perdagangan besar, pandemi covid-19 membuat profit perusahaan menurun dan berimbas pada harga saham sehingga terus mengalami *capital loss*. Sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan dikarenakan pulihnya aktivitas masyarakat dan naiknya permintaan dunia sehingga meningkatkan harga saham.
5. Berikut hasil penelitian pengaruh dari Inflasi, Volume Perdagangan dan Laba Per Lembar Saham terhadap Tingkat Pengembalian Saham secara parsial maupun simultan :

- a. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- b. Volume Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- c. Laba Per Lembar Saham tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- d. Secara simultan Inflasi, Volume Perdagangan dan Laba Per Lembar Saham berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pengembalian Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Inflasi, Volume Perdagangan dan Laba Per Lembar Saham terhadap Tingkat pengembalian Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 diharapkan untuk berhati-hati terhadap resiko dari Inflasi. Kemudian tingkatkan performa strategi penjualan sehingga dapat menghadapi kelesuan penjualan akibat Inflasi

- b. Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 agar memaksimalkan Volume Perdagangan dengan perbaikan kinerja keuangan dengan selalu menjaga kinerja di angka yang stabil.
- c. Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 agar memaksimalkan Laba Per Lembar Saham dengan penguatan ekspor, agar perusahaan mendapatkan laba lebih banyak di luar karena kurs yang dibayarkan bisa lebih tinggi dan perusahaan bisa lebih dikenal di pasar internasional .
- d. Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 untuk meningkatkan dan mempertahankan performa perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian saham, dengan perbaikan kinerja keuangan dari risiko yang tak terduga seperti inflasi dan pandemi yang dapat melemahkan harga saham dan berdampak pada tingkat pengembalian saham.

2. Bagi Investor

Untuk para investor disarankan untuk memperhatikan faktor faktor fundamental eksternal dan internal perusahaan seperti Inflasi, Volume Perdagangan dan Laba Per Lembar Saham agar meminimalisir kerugian terjadi dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan lebih mendalam dan perluasan penelitian menggunakan variabel keuangan lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengembalian saham dan juga memperpanjang periode penelitian serta melakukan penelitian di sektor lainnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.